



## **Pengujian *Inventory Management System* Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Black Box* untuk Menguji Fungsionalitas Sistem**

**Firda Siti Humaidah<sup>1</sup>, Aries Saifudin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>[firdasitihumaidah14@gmail.com](mailto:firdasitihumaidah14@gmail.com) , <sup>2</sup>[aries.saifudin@unpam.ac.id](mailto:aries.saifudin@unpam.ac.id)

**Abstrak**– Manajemen persediaan barang pada perusahaan sering mengalami masalah seperti persediaan berlebihan atau bahkan kehabisan, kurangnya koordinasi antar departemen dan belum lagi sistem pencatatan yang kurang mumpuni tentunya menjadi masalah yang sangat merepotkan. Sedangkan bagian manajemen persediaan barang haruslah memiliki suatu sistem yang bisa diandalkan dan mampu memberikan informasi yang jelas serta memiliki fungsi untuk mengendalikan persediaan barang. Dengan adanya sistem informasi manajemen persediaan barang berbasis *website* akan membantu dalam mengatasi masalah yang terjadi, akan tetapi diperlukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem ini memang bisa diandalkan. Pengujian dengan metode *black box* yang akan saya gunakan disini untuk menguji fungsionalitas dan kelayakan sistem. Hasil pengujian menggunakan metode *black box* ini memberikan bukti bahwa perangkat lunak memenuhi persyaratan fungsional seperti dapat menunjukkan bahwa perangkat lunak berhasil menyelesaikan tugas dengan benar dan sesuai harapan.

**Kata Kunci** : Sistem informasi manajemen persediaan barang, Metode *black box*, *Website*

**Abstract**– *Inventory management in companies often experiences problems such as excessive or even running out of inventory, lack of coordination between departments and not to mention an inadequate recording system which is certainly a very troublesome problem. While the inventory management section must have a system that is reliable and able to provide clear information and has a function to control inventory. Having a website-based inventory management information system will help in overcoming problems that occur, but testing is needed to ensure that this system is indeed reliable. Testing with the black box method that I will use here to test the functionality and feasibility of the system. The test result using the black box method provide evidence that the software meets the functional requirements, such as showing that the software has successfully completed the task correctly and as expected.*

**Keywords**: *Inventory Management Information System, Black Box Method, Website*

### **1. PENDAHULUAN**

Manajemen persediaan barang merupakan hal yang harus diperhatikan dalam sebuah perusahaan karena menyangkut proses kelancaran produksi dan penjualan. Tentunya ini akan menjadi perhatian khusus bagi setiap perusahaan dalam menanganinya. Dan pastinya dibutuhkan sebuah sistem yang bisa diandalkan, yang dapat membantu proses kelancaran pencatatan ini. Dalam menentukan sebuah sistem tentunya harus dengan pertimbangan yang relevan

Masalah pada manajemen persediaan barang saat ini adalah pencatatan yang belum efektif karena sistem yang belum mumpuni, sehingga menghambat proses kinerja karyawan, produksi, penjualan, dll.

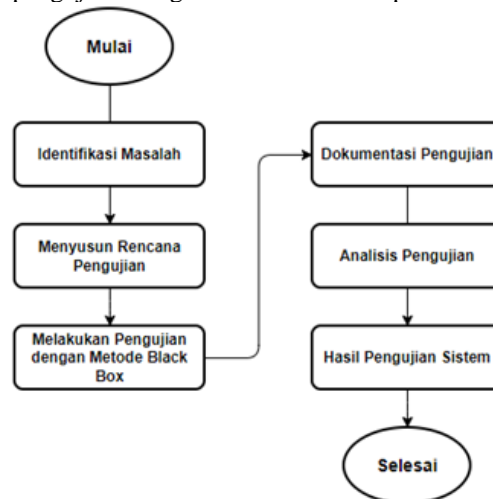
Dengan adanya permasalahan ini, maka diperlukan pengujian terhadap sistem yang digunakan untuk mengetahui apakah semua fungsi dalam sistem informasi manajemen persediaan barang yang digunakan itu sudah memenuhi syarat kelayakan sistem atau justru masih menemukan bug.

*Black box* adalah suatu metode pengujian yang mampu menguji fungsionalitas dan kelayakan sistem, sehingga dengan dilakukannya pengujian ini dapat diketahui apakah sebuah sistem dapat dikatakan layak atau masih perlu perbaikan.

Rencana pelaksanaannya yaitu menyusun rencana uji seperti data uji yang dibutuhkan dan hasil yang diharapkan, lalu melakukan analisis dari hasil pengujian tersebut, selanjutnya membuat laporan dari keseluruhan hasil pengujian apakah sistem telah memenuhi fungsionalitas dan kelayakan atau bahkan menemukan masalah yang perlu ditindaklanjuti.

## 2. METODE

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan pengujian dengan metode *black box*. Metode *black box* ini berfokus pada masukan (*input*) dan keluaran (*output*) yang dihasilkan oleh suatu sistem, dari pengujian inilah bisa dilihat bahwa sistem bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan atau tidak. Apabila ditemukan masalah yang terjadi maka bisa segera ditangani dan jika sudah diperbaiki akan dilakukan pengujian ulang untuk memastikan perbaikan sudah berhasil.



**Gambar 1.** Alur kerja metode *black box*

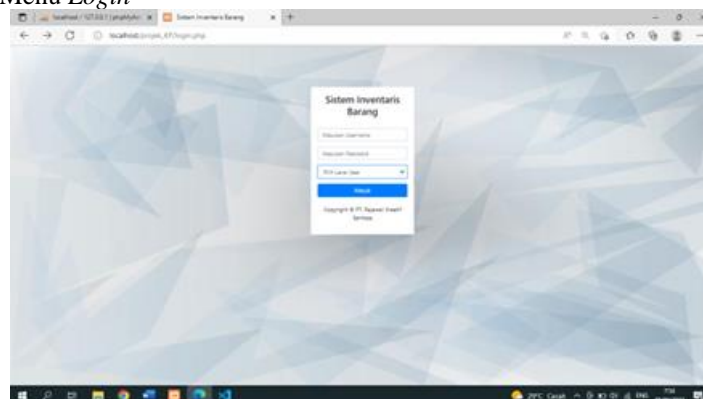
Gambar diatas adalah rancangan alur kerja metode *black box* yang akan dilakukan oleh penulis, dimulai dari identifikasi masalah yang terjadi setelah diketahui masalah yang terjadi pada sistem ini, dilanjutkan dengan menyusun rencana pengujian, mempersiapkan data uji yang mencakup data *input* dan *output* yang diharapkan, lalu data *input* ini dimasukkan ke dalam sistem yang diuji dan *output* yang dihasilkan akan dianalisis dan dibandingkan dengan *output* yang diharapkan, sehingga ditemukan hasil dari pengujian ini.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Use Case Diagram

Dibawah ini adalah dokumentasi dari proses pengujian sistem yang dilakukan:

#### a. Tampilan Menu *Login*

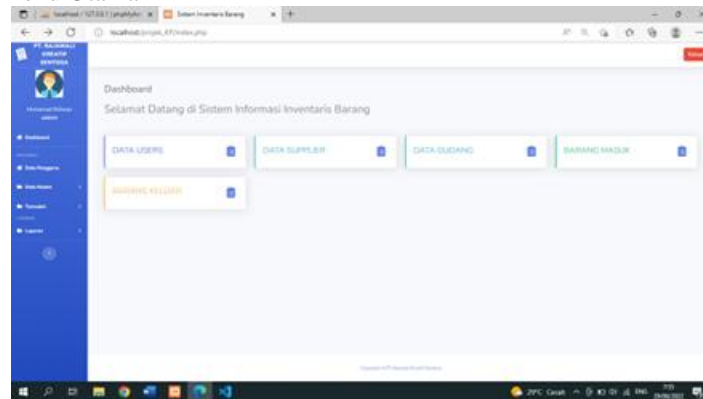


**Gambar 2.** Menu *login*

Pada tampilan menu *login* diatas pengguna diharuskan menginput *username*, *password* dan level *user*, jika yang diinputkan sudah benar pada saat klik masuk akan muncul

halaman utama *website*. Apabila *username*, *password* dan level *user* salah maka belum bisa masuk ke dalam *website*.

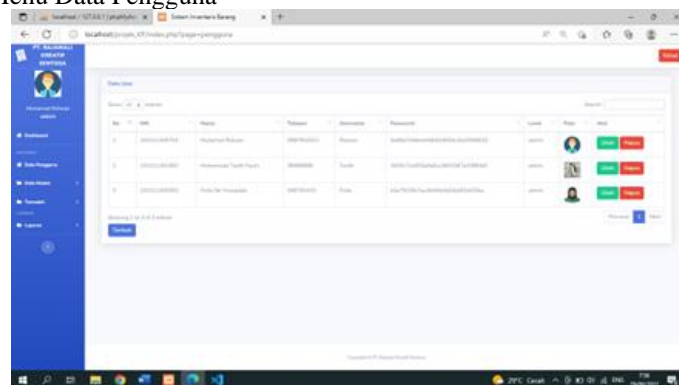
b. Tampilan Menu Utama



**Gambar 3.** Menu utama

Pada halaman utama ini terdapat banyak menu seperti data *users*, data *supplier*, data gudang, barang masuk, barang keluar yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan.

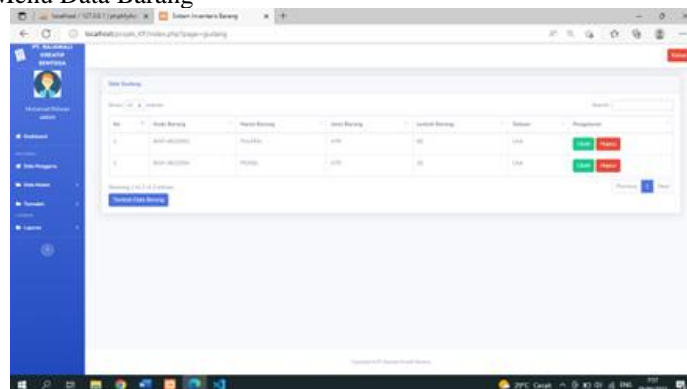
c. Tampilan Menu Data Pengguna



**Gambar 4.** Menu data pengguna

Pada halaman data pengguna terdapat informasi mengenai admin / petugas yang terdiri dari NIK, nama, nomor telepon, *username*, level, serta foto. Di halaman ini juga *user* bisa melakukan aksi tambah, ubah / *update* dan hapus.

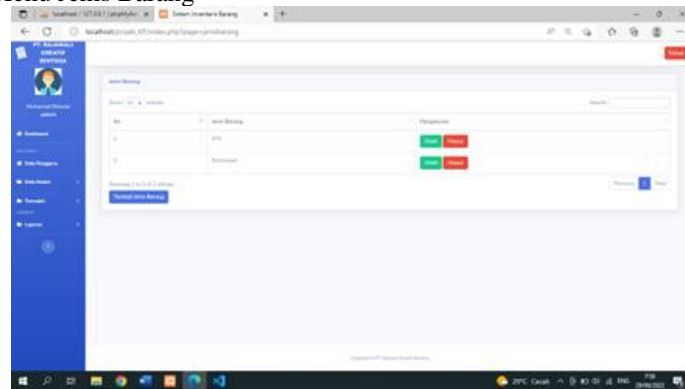
d. Tampilan Menu Data Barang



**Gambar 5.** Menu data barang

Pada menu data barang terdapat informasi kode barang, nama barang, jenis barang, jumlah barang, satuan, serta bisa melakukan aksi tambah, ubah / *update*, hapus data barang.

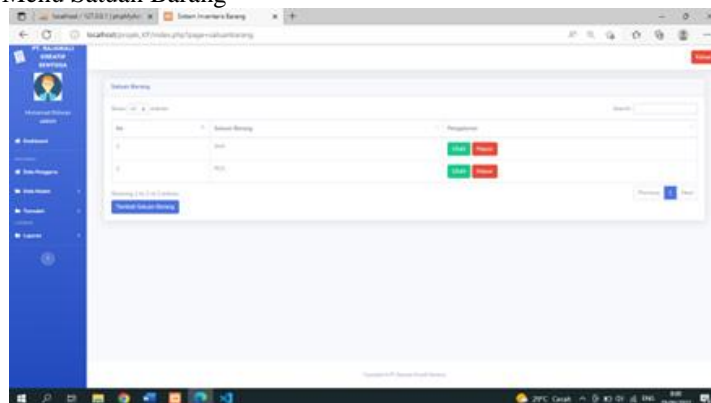
e. Tampilan Menu Jenis Barang



**Gambar 6.** Menu jenis barang

Pada halaman ini terdapat jenis barang dan user bisa melakukan aksi tambah, ubah / *update*, dan hapus jenis barang.

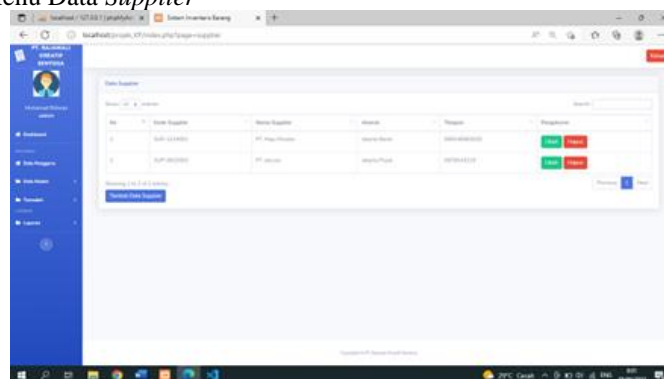
f. Tampilan Menu Satuan Barang



**Gambar 7.** Menu satuan barang

Pada halaman ini terdapat informasi satuan barang seperti unit, pcs, dus, dll dan tentunya *user* bisa melakukan tambah, ubah / *update*, hapus.

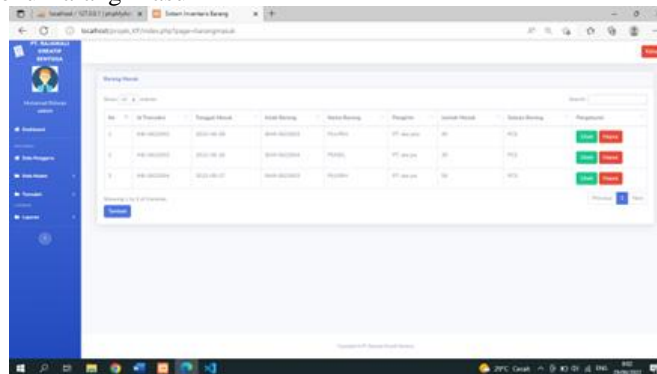
g. Tampilan Menu Data *Supplier*



**Gambar 8.** Menu data *supplier*

Pada halaman menu data *supplier*, *user* dapat melihat informasi kode *supplier*, nama *supplier*, alamat, telepon dan dapat melakukan aksi tambah, ubah / *update*, hapus.

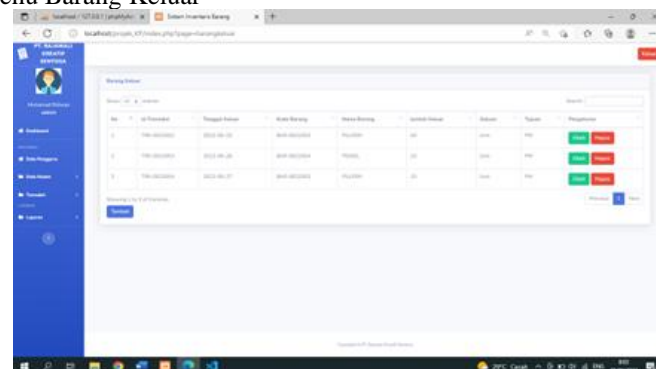
#### h. Tampilan Menu Barang Masuk



**Gambar 9.** Menu barang masuk

Pada halaman menu barang masuk terdapat informasi mengenai id transaksi, tanggal masuk, kode barang, nama barang, pengirim, jumlah masuk, satuan barang, dan tentunya *user* bisa melakukan aksi tambah, ubah / *update*, hapus.

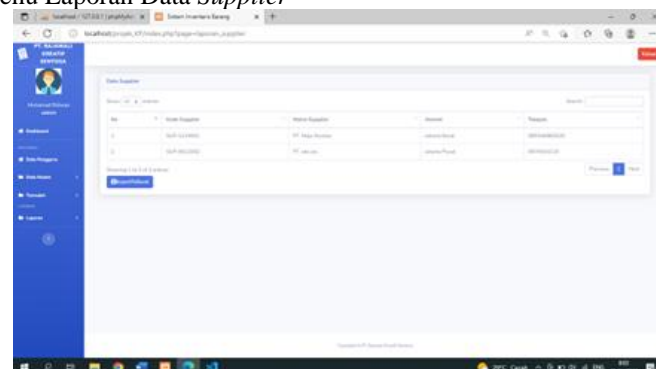
#### i. Tampilan Menu Barang Keluar



**Gambar 10.** Menu barang keluar

Pada halaman menu barang keluar terdapat informasi mengenai id transaksi, tanggal keluar, kode barang, nama barang, jumlah keluar, satuan, tujuan, dan tentunya *user* bisa melakukan aksi tambah, ubah / *update*, hapus.

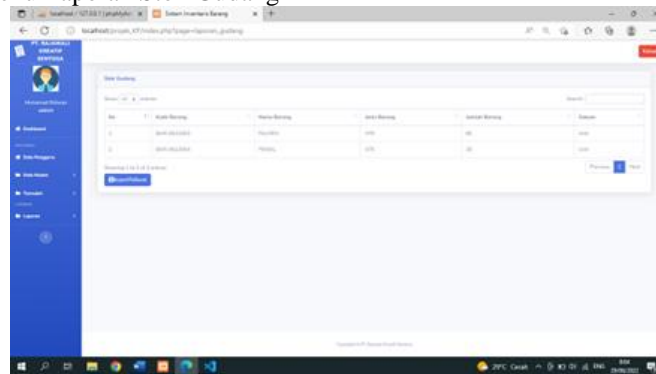
#### j. Tampilan Menu Laporan Data *Supplier*



**Gambar 11.** Menu laporan data *supplier*

Pada menu laporan data *supplier* terdapat informasi mengenai kode *supplier*, nama *supplier*, alamat, telepon. *User* juga bisa melakukan *export to excel*.

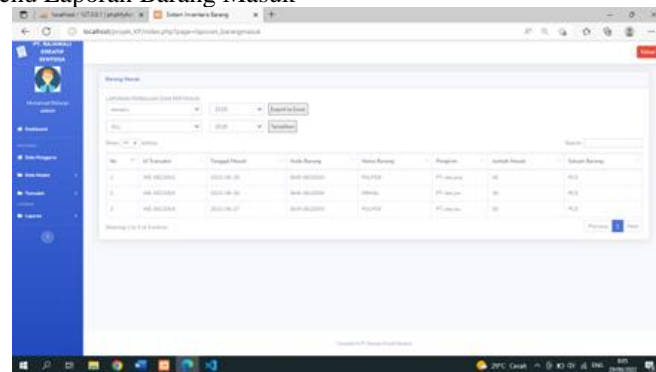
k. Tampilan Menu Laporan Stok Gudang



**Gambar 12.** Menu laporan stok gudang

Pada halaman menu laporan stok gudang terdapat informasi kode barang, nama barang, jenis barang, jumlah barang, satuan. *User* juga bisa melakukan *export to excel*.

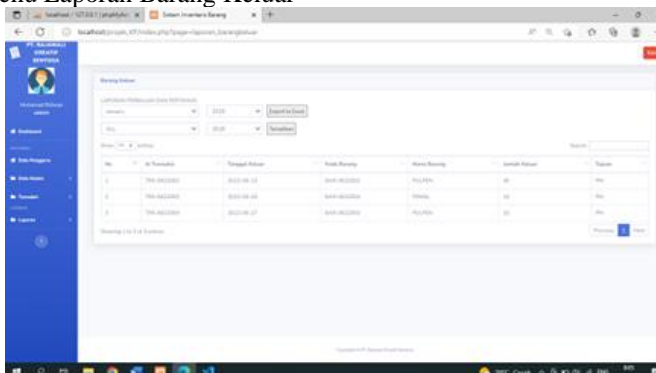
1. Tampilan Menu Laporan Barang Masuk



**Gambar 13.** Menu laporan barang masuk

Pada halaman menu laporan barang masuk terdapat informasi laporan perbulan atau pertahun, di dalam laporan ini berisi id transaksi, tanggal masuk, kode barang, nama barang, pengirim, jumlah masuk dan satuan barang.

m. Tampilan Menu Laporan Barang Keluar



**Gambar 14.** Menu laporan barang keluar



Pada halaman menu laporan barang keluar terdapat informasi laporan perbulan atau pertahun, di dalam laporan ini berisi id transaksi, tanggal keluar, kode barang, nama barang, jumlah keluar dan tujuan.

### 3.1.1. Hasil Pengujian Sistem Menggunakan Metode *Black Box*

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Sistem

No.	Kasus uji/ Langkah uji	Hasil yang diharapkan	Hasil akurat	Keterangan
1	Login: Mengisi <i>username</i> , <i>password</i> , pilih level, klik tombol login.	Menampilkan halaman utama.	Tampilan halaman utama.	Sesuai
2	Data pengguna: klik menu data pengguna.	Menampilkan data pengguna, tombol tambah pengguna, tombol ubah, tombol hapus.	Tampilan data pengguna, tombol tambah pengguna baru, tombol ubah, tombol hapus.	Sesuai
3	Buat pengguna baru: klik tombol tambah, isi semua data, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> tambah pengguna dan data masuk ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> tambah pengguna dan data masuk ke <i>database</i> .	Sesuai
4	Ubah pengguna: klik tombol ubah pada data pengguna, isi data yang akan diubah, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> ubah pengguna, data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> ubah pengguna, data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Sesuai
5	Hapus pengguna: klik tombol hapus pada data pengguna, klik ok saat ada pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”	Menampilkan pesan : “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Tampilan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Sesuai
6	Data barang: klik menu data <i>master</i> => data barang	Menampilkan data barang, tombol tambah data barang, tombol ubah, tombol hapus.	Tampilan data barang, tombol tambah data barang, tombol ubah, tombol hapus.	Sesuai
7	Tambah data barang: klik tombol tambah data barang, isi semua data, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> tambah stok dan data masuk ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> tambah stok dan data masuk ke <i>database</i> .	Sesuai
8	Ubah data barang: klik tombol ubah pada data barang, isi data yang akan diubah, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> ubah barang, data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> ubah barang, data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Sesuai
9	Hapus data barang: klik tombol hapus pada data barang klik ok saat ada pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”	Menampilkan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Tampilan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Sesuai
10	Jenis barang: klik menu data <i>master</i> => jenis barang.	Menampilkan jenis barang, tombol tambah jenis	Tampilan jenis barang, tombol tambah jenis	Sesuai



		barang, tombol ubah, tombol hapus.	barang, tombol ubah, tombol hapus.	
11	Tambah jenis barang: klik tombol tambah jenis barang, isi semua data, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> tambah jenis barang dan data masuk ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> tambah jenis barang dan data masuk ke <i>database</i> .	Sesuai
12	Ubah jenis barang: klik tombol ubah pada jenis barang, isi data yang akan diubah, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> ubah jenis barang, data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> ubah jenis barang, data dapat diubah <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Sesuai
13	Hapus jenis barang: klik tombol hapus pada jenis barang, klik ok saat ada pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”	Menampilkan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Tampilan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Sesuai
14	Satuan barang: klik menu data <i>master</i> => satuan barang.	Menampilkan satuan barang, tombol tambah satuan barang, tombol ubah, tombol hapus.	Tampilan satuan barang, tombol tambah satuan barang, tombol ubah, tombol hapus.	Sesuai
15	Tambah satuan barang: klik tombol tambah satuan barang, isi semua data, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> tambah satuan barang dan data masuk ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> tambah satuan barang dan data masuk ke <i>database</i> .	Sesuai
16	Ubah satuan barang: klik tombol ubah pada satuan barang, isi data yang akan diubah, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> ubah satuan barang, data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> ubah satuan barang, data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Sesuai
17	Hapus satuan barang: klik tombol hapus pada satuan barang, klik ok saat ada pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”	Menampilkan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Tampilan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?” data terhapus dari <i>database</i> .	Sesuai
18	Data <i>supplier</i> : klik menu data <i>master</i> => data <i>supplier</i> .	Menampilkan data <i>supplier</i> , tombol tambah data <i>supplier</i> , tombol ubah, tombol hapus.	Tampilan data <i>supplier</i> , tombol tambah data <i>supplier</i> , tombol ubah, tombol hapus.	Sesuai
19	Tambah data <i>supplier</i> : klik tombol tambah data <i>supplier</i> , isi semua data, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> tambah data <i>supplier</i> dan data masuk ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> tambah data <i>supplier</i> dan data masuk ke <i>database</i> .	Sesuai
20	Ubah data <i>supplier</i> : klik tombol ubah pada data <i>supplier</i> , isi data yang akan diubah, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> ubah data <i>supplier</i> , data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> ubah data <i>supplier</i> , data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Sesuai
21	Hapus data <i>supplier</i> : klik tombol hapus pada data <i>supplier</i> , klik ok saat ada	Menampilkan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Tampilan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Sesuai



	pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”			
22	Barang masuk: klik menu transaksi => barang masuk.	Menampilkan barang masuk, tombol tambah barang masuk, tombol ubah, tombol hapus.	Tampilan barang masuk, tombol tambah barang masuk, tombol ubah, tombol hapus.	Sesuai
23	Tambah barang masuk: klik tombol tambah, isi semua data, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> tambah barang masuk dan data masuk ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> tambah barang masuk dan data masuk ke <i>database</i> .	Sesuai
24	Ubah barang masuk: klik tombol ubah pada barang masuk, isi data yang akan diubah, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> ubah barang masuk, data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> ubah barang masuk, data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Sesuai
25	Hapus barang masuk: klik tombol hapus pada barang masuk, klik ok saat ada pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”	Menampilkan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Tampilan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Sesuai
26	Barang keluar: klik menu transaksi => barang keluar.	Menampilkan barang keluar, tombol tambah barang keluar, tombol ubah, tombol hapus.	Tampilan barang keluar, tombol tambah barang keluar, tombol ubah, tombol hapus.	Sesuai
27	Tambah barang keluar: klik tombol tambah, isi semua data, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> tambah barang keluar dan data masuk ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> tambah barang keluar dan data masuk ke <i>database</i> .	Sesuai
28	Ubah barang keluar: klik tombol ubah pada barang keluar, isi data yang akan diubah, klik simpan.	Menampilkan <i>form</i> ubah barang keluar, data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Tampilan <i>form</i> ubah barang keluar, data dapat diubah, <i>update</i> data ke <i>database</i> .	Sesuai
29	Hapus barang keluar: klik tombol hapus pada barang keluar, klik ok saat ada pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”	Menampilkan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Tampilan pesan “Apakah yakin mau hapus data ini?”, data terhapus dari <i>database</i> .	Sesuai
30	Laporan <i>supplier</i> : klik menu laporan => laporan <i>supplier</i> .	Menampilkan laporan <i>supplier</i> , tombol <i>export to excel</i> .	Tampilan laporan <i>supplier</i> , tombol <i>export to excel</i> .	Sesuai
31	<i>Export to excel</i> laporan <i>supplier</i> : klik tombol <i>export to excel</i> .	Mendownload laporan <i>supplier</i> format excel.	Tampilan <i>download</i> laporan <i>supplier</i> format excel.	Sesuai
32	Laporan stok gudang: klik menu laporan => laporan stok gudang.	Menampilkan laporan stok gudang, tombol <i>export to excel</i> .	Tampilan laporan stok gudang, tombol <i>export to excel</i> .	Sesuai
33	<i>Export to excel</i> laporan stok gudang: klik tombol <i>export to excel</i> .	Mendownload laporan stok gudang format excel.	Tampilan <i>download</i> laporan stok gudang format excel.	Sesuai
34	Laporan barang masuk: klik menu laporan => laporan barang masuk.	Menampilkan laporan barang masuk perbulan dan	Tampilan laporan barang masuk perbulan dan	Sesuai

35	<i>Export to excel</i> laporan barang masuk: klik tombol <i>export to excel</i> .	pertahun, tombol <i>export to excel</i> , tombol tampilkan. Mendownload laporan barang masuk format excel.	pertahu tombol <i>export to excel</i> , tombol tampilkan. Tampilan <i>download</i> laporan barang masuk format excel.	Sesuai
36	Laporan barang keluar: klik menu laporan => laporan barang keluar.	Menampilkan laporan barang keluar perbulan dan setahun, tombol <i>export to excel</i> , tombol tampilkan.	Tampilan laporan barang keluar perbulan dan setahun, tombol <i>export to excel</i> , tombol tampilkan.	Sesuai
37	<i>Export to excel</i> laporan barang masuk: klik tombol <i>export to excel</i> .	Mendownload laporan barang masuk format excel.	Tampilan <i>download</i> laporan barang masuk format excel.	Sesuai

#### 4. KESIMPULAN

Setelah dilakukannya pengujian dengan metode black box, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen persediaan barang berbasis website dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan perusahaan yang tentunya menjadi informatif dan fleksibel. Sistem ini dipakai oleh staff inventory control untuk melakukan pengecekan barang, serta bisa untuk menambah, mengubah, menghapus, juga membuat laporan data seputar inventory perusahaan. Adapun saran dari penulis untuk pembaca atau peneliti selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih baik:

- Sistem yang dirancang masih dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih baik dengan memanfaatkan media interaktif, animasi, dan desain visual yang lebih menarik sehingga pengguna merasa lebih nyaman saat membaca informasi yang tersedia di dalam website.
- Sistem yang dirancang masih dapat dikembangkan menjadi berbasis mobile.
- Ketika pengujian pertimbangan untuk mengintegrasikan pengujian metode black box dengan metode white box atau grey box.
- Pengujian metode black box bisa diterapkan pada berbagai aplikasi yang berbeda.

#### REFERENCES

- Bimantoro, L., Widiati, I. S., & Nugraha, F. S. (2022). Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web (Studi Kasus PT. Metro Akses Pratama). *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 1(No. 6), 815-826.
- Febriyanti, N. D., Sudana, A. O., & Piarsa, I. (2021). Implementasi Black Box Testing pada Sistem Informasi Manajemen Dosen. *JITTER - Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, Vol. 2(No. 3), 1-10.
- Listanto, A., & Hartanto, P. (2018). Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Studi Pada Toko Kudus Jaya. *EBISNIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11(No. 1), 31-38.
- Maryono, Y., Suyoto, & Mudjihartono, P. (2010). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset TIK Studi Kasus: Asmi Santa Maria Yogyakarta. *Jurnal Buana Informatika*, Vol. 1(No. 2), 81-90.
- Najwaini, E., Purnama, & Aulia, N. R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Alzena Hijab Store Banjarmasin. *JKB: Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, Vol. XI(No. 2), 2473-2482.
- Ningrum, F. C., Suherman, D., Aryanti, S., Prasetya, H. A., & Saifudin, A. (2019). Pengujian Black Box pada Aplikasi Sistem Seleksi Sales Terbaik Menggunakan Teknik Equivalence Partitions. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, Vol. 4(No. 4), 125-130.
- Purba, M. M., & Rahmat, C. (2021). Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web di PT. Mahesa Cipta. *JSI: Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 8(No. 2), 123-158.
- Ridwan, M., Muhammad, & Ramadhani, S. (2017). Rancangan Sistem Informasi Manajemen Aset di PT. Sentral Tukang Indonesia. *Jurnal CoreIT*, Vol. 3(No. 2), 47-53.
- Uminingsih, Ichsanudin, M. N., Yusuf, M., & Suraya. (2022). Pengujian Fungsionalitas Perangkat Lunak Sistem Informasi Perpustakaan dengan Metode Black Box Testing Bagi Pemula. *STORAGE - Jurnal Ilmiah Teknik dan Ilmu Komputer*, Vol. 1(No. 2), 1-8.
- Widianti, U. D. (2012). Pembangunan Sistem Informasi Aset di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia



**JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi**  
**Volume 1, No. 2, Juli 2023**  
**ISSN 9999-9999 (media online)**  
**Hal 455-465**

(Persero) Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Komputa*, Vol. 1(No. 2), 57-62.

Wijaya, Y. D., & Astuti, M. W. (2021). Pengujian Black Box Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan PT. INKA (Persero) Berbasis Equivalence Partitions. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, Vol. 4(No. 1), 22-26.